

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terhadulu

Penelitian Terdahulu yang relevan di dalam sebuah penelitian, banyak yang meneliti tentang ini. adapun penelitian yang dijadikan untuk sebagai perbandingan. Perbandingan dan kajian yang di ambil mayoritas dari beberapa jurnal dan skripsi. Ada beberapa penelitian menjadi sebuah acuan dan perbandingan utama penelitian dalam meneliti, yang diantara lainnya adalah:

NO	Judul Penelitian	Artikel	Nama Penulis	Inti Pembahasan
1	Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini	Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 6(1)	Luluk Asmawati	Peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi pada anak usia dini, di karenakan anak usia dini sudah memakai teknologi jadi sebagai orang tua harus memiliki sebuah peran agar pemanfaatan teknologinya dapat, teknologi disini juga seperti gadget dll. Karena anak jaman sekarang sangat paham untuk pemakaian teknologi, jadi peran orang tua juga secara krusial untuk mengawasi dan memanfaatkan teknologi seperti gadget

2	Pengaruh Penggunaan Gadget dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di covid-19	Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Covid-19. <i>Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 5(2)	Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, Maria Fatima Mei.	Bahwa penggunaan gadget sangat berpengaruh terhadap belajar di karenakan juga bersifat positif jadi sangat terbantu dengan adanya gadget seperti ini, bisa memudahkan untuk para mahasiswa untuk belajar menggunakan gadget dan juga sangat membantu.
3	Pengaruh Gadget Terhadap Minat Belajar Pada Anak-Anak	Nurhalipah, R., Yustiana, M., Saeni, S., & Muslih, M. (2020, December). Pengaruh Gadget terhadap Minat Belajar pada Anak-Anak. In <i>Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)</i> (Vol. 1, No. 1, pp. 172-177).	Rispa Nurhalipah, Marisca Yustiana, Saeni, Muhammad Muslih.	Pengaruh gadget kepada anak-anak beragam, ada pengaruh negatif dan pengaruh positif. Ada beberapa orang tua yang berpendapat bahwa pengaruh gadget sangat tidak baik untuk anak-anak seperti males belajar, terhadap prestasi sekolah. Memang pengaruh gadget kebanyakan tidak baik bagi anak-anak dikarenakan nantinya membuat belajar tidak konsentrasi.
4	Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial anak di masa depan	Abdulatif, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Masa Pandemi. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 5(1),	Sofian Abdulatif, Triana Lestari	Kecenderungan anak terlalu lama dalam penggunaan gadget secara terus menerus dan digunakan tidak tepat sehingga akan

				<p>menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya sekitar baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan tempat dia tinggal. Ketidakpedulian inilah yang menyebabkan seseorang dapat menjadikan dia dijauhi bahkan merasa terasingkan oleh lingkungannya. Perilaku anak dalam terus saja menggunakan gadget memiliki watak positif dan juga negatif. Dampak positif yang dapat terjadi dari penggunaan gadget antara lain dapat memudahkan dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak ketika hendak belajar. Seperti adanya aplikasi belajar membaca mewarnai, dan menulis huruf.</p>
5	Dampak Penggunaan Gadget Terhadap perkembangan	Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap	Layyinatus Syifa, Eka Sari Setianingsih,	Bahwa gadget memberikan sebuah dampak, baik yang positif maupun buruk

	psikologi pada anak dasar	Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar</i> , 3(4),	Joko Sulianto	yang negatif. Di jurnal ini membahas tentang perkembangan psikologi anak, peneliti sudah meneliti Bahwa ada anak sekolah dasar yang penggunaan gadget durasi nya lebih dari 2 jam. Dampak yang di timbulkan juga positif, mudahnya mencari sebuah informasi. Memudahkan untuk berkomunikasi denhan teman, namun dampak negatif yang di timbulkan emosi dan perkembangan moral, dalam penggunaan gadget anak biasanya mudah marah, mudah membangkang.
--	---------------------------	--	---------------	--

## 2.2. Pengertian dari Kajian Pustaka

### 2.2.1. Pengertian dari Peranan Orang Tua

## 1. Konsep Peranan Orang Tua

### a. Teori Peranan

Teori peranan (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.<sup>1</sup>

Selain itu, peranan menurut Citrawati Agustina yang mengutip dari Asmaran dalam buku yang berjudul Pengantar Studi Akhlak yaitu:

- 1) Bagian utama yang harus akan di lakukan untuk seseorang sebagai manajemen
- 2) Pola penilaian yang akan di harapkan sebagai untuk dapat menyertai kelas
- 3) Bagian atau fungsi yang di mana seseorang akan masuk ke dalam kelompok pranata
- 4) Manfaat yang biasanya di harapkan oleh seseorang atau menjadi karakteristik yang ada di dalam dirinya.
- 5) Manfaat yang ada di dalam setiap yang variabel dalam hubungan sebab dan akibat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-teori Psikologi Sosial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 215

<sup>2</sup> Citrawati Agustina, "Peranan Pembina Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare dalam Pembinaan Akhlak dan Prestasi Belajar Remaja Putri Tahun 2013/2014" (Skripsi. STAIN Kediri. Kediri, 2014), 11.

Pengertian peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto “Pengertian peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto “peranan yang merupakan sebagai aspek status kedudukan, yang dimana apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan kedudukannya, maka dia jalankan perannya”.<sup>3</sup>

Menurut Pendapat Livinson yang dikutip oleh Soerjono Sukanto bahwa:

- 1) Peranan yang biasanya akan meliputi norma-norma yang akan diungkapkan dengan posisi atau biasanya tempat seseorang yang berada di dalam masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep yang dimana konsep tersebut akan tentang individu, yang nantinya masuk ke dalam masyarakat dan organisasi.
- 3) Peranan bisa di katakana sebagai perilaku individu yang biasanya di lakukan akan masuk kedalam sosial masyarakat.<sup>4</sup>

Iryanto mengatakan dalam bukunya, “Peranan adalah keikutsertaan, yang dimana dengan demikian peranan orang lain akan mengikutin dengan keterlibatannya”.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam kamus besar bahsa Indonesia “peranan adalah hal turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”.<sup>6</sup> Peranan secara formal didefinisikan sebagai turut wewenang baik secara mental dan emosional

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hlm. 268.

<sup>4</sup> Ibid hlm. 221

<sup>5</sup> Iryanto, Pendidikan dalam Keluarga (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), Hlm 201.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm 820.

memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan dimana keterlibatan secara pribadi orang yang bersangkutan untuk melaksanakan sebuah tanggung jawabnya.

#### b. Pengertian Orang Tua

Pengertian orang tua dalam kamus besar Bahasa Indonesia orang tua adalah ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli dsb).<sup>7</sup> Soelaeman mengatakan dalam bukunya, “istilah orangtua hendaknya pertama-tama diartikan sebagai orang yang tua, melainkan sebagai orang yang dituakan, karenanya diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa”.<sup>8</sup>

Orang tua adalah komponen komponen yang lengkap ada ayah dan ibu, yang dimana mereka merupakan dari hasil ikatan nikah yang sah. Yang nantinya akan membentuk keluarga yang harmonis bersama anak.

Orang tua juga yang membesarkan kita hingga dewasa, orang tua juga telah berjasa kepada anak untuk Pendidikan hingga kelak anaknya sudah sukses. Karena orang tua berjasa tidak hanya Pendidikan saja. Tetapi semua nya sudah berjasa, karena tanpa adanya orang tua mungkin kita tidak ada di dunia ini.

Keluarga itu seperti rumah bagi anak-anaknya karena ada ayah dan ibu. Dengan tanggung jawabnya bagi seorang keluarga adalah Pendidikan yang pertama kali akan di pikul orang tua, anak akan secara alamiah akan merasa di tengah-tengah kehidupan antara ibu dan ayah. Menurut Novan Ardi Wiyani & Barnawi tanggung

---

<sup>7</sup> Ibid hlm 822

<sup>8</sup> Moenandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar: Teori an Konsep Ilmu (Bandung: Refika Aditama, 2009) 179.

jawab pendidikan yang perlu dibina oleh orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

1) Membesarkan anak. Ini adalah bentuk sederhana dan tanggung jawab yang besar bagi seorang tua yaitu memelihara dan membesarkan anak itu memang sudah tanggung jawab orang tua untuk memelihara dan mengurus anak.

2) “Melindungi dan menjamin keselamatan”, baik secara jasmani maupun secara rohani, tugas seorang tua harus melindungi dan menjamin keselamatan bagi sang anak seperti terkena penyakit DBD, atau lingkungan yang bahaya bagi sang anak.

3) “Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya”. “Dengan adanya tersebut, anak pasti akan menjadi tubuh yang sangat dewasa dengan di bekali seperti itu anak akan membantu sesama orang lain.”

4) “Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup seorang muslim”.<sup>9</sup>

Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu group, dan merupakan kelompok social pertama anak-anak menjadi anggotanya.<sup>10</sup> Sudah barang tentu keluargalah yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisai kehidupan seorang anak-anak, karena keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial yang disamping agama, yang secara resmi telah berkembang dalam masyarakat. Ibu, ayah dan saudarasaudaranya serta keluarga-keluarga yang lain

---

<sup>9</sup> Novan Ardi Wiyani, Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 57-59.

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), Hlm 103.



adalah orang-orang yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain. Anak juga merupakan pewaris dari nilai-nilai norma yang dianut oleh sebuah keluarga. Secara genetik anak juga akan mewarisi sifatsifat dari kedua orang tuanya dimana dia akan memperhatikan eksistensinya di masa kehidupan selanjutnya.

Sudah barang tentu keluargalah yang pertama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi bagi kehidupan anak-anak, di karenakan di dalam keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial yang disamping agama, yang secara resmi telah berkembang ke dalam masyarakat. Ibu, ayah dan juga saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama pula yang akan mengajarkan anak-anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain. Anak juga merupakan sebuah pewaris yang berasal dari nilai-nilai norma yang dianut oleh sebuah keluarga. Secara genetik anak juga akan mewarisi sifatsifat dari kedua orang tuanya dimana dia akan memperhatikan eksistensinya di masa kehidupan selanjutnya.

Keluargalah yang nantinya akan menjadi sebuah tempat untuk adanya pertemanan, dengan adanya pertemanan tersebut keluarga tersebut akan menjadi sebuah harmonis, yang dimana semuanya pengen menjadi keluarga yang harmonis maka dari itu dengan sesama keluarga kita harus pedulikan sesamanya terutama untuk saudara-saudaranya yang dimana mereka adalah satu keluarga, dengan saling gandeng satu sama lainnya pasti akan menjadi keluarga yang menjadi sebuah harmonis.

c. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan

Dilihat dari Pendidikan, keluarga adalah satu untuk kesatuan hidup yang dimana itu Namanya sistem sosial. Keluarga pasti akan menyediakan fasilitas belajar yang layak untuk seorang anak, dalam untuk menyediakan fasilitas belajar bisa dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tua, baik keadaan jasmaniah, kemampuan intelektual, sosial, dan moral. Bayi dan anak akan belajar terima apa yang telah di ajarkan oleh kedua orang tuanya sebagai berikut:

- A. “Bagaimana cara orang tuanya dalam melatih anaknya untuk caranya menguasai dengan cara yang dimana bisa mengurus diri sendiri, seperti hal umum saja, untuk makan, minum, buang air, berdoa, jalan, dan masih banyak yang dimana nantinya pasti akan membekas di anak yang dimana berkaitan erat dengan perkembangan anak.”
- B. “Sikap orang tua bisa pengaruhi perilaku anak, yang dimana nantinya anak pasti akan meniru sikap orang tuanya, lalu biasanya ada yang sikap nya menerima dan menolak. Sikap dari kasih sayang orang tua kepada anak, sikap perhatian orang tua kepada anak, itu bisa pengaruhi emosional anak.”

Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab sebuah Pendidikan akan terletak di tangan kedua orang tua apalagi orang lain yang tidak bisa dipikulkan karena orang tua darah daging sendiri. Orang lain tidak berhak untuk mengikuti tanggung jawab Pendidikan anak. Hanya orang tua yang melahirkan sang anak yang mempunyai rasa tanggung jawab. Pendapat Hisbullah, tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

a. “Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan sebuah tanggung jawab dari orang yang secara alamiah untuk akan dilaksanakan karena si anak juga memerlukan makan, minum, perawatan agar bisa hidup yang lanjutan.”

b. “Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohani yang nantinya akan terhindar dari berbagai penyakit seperti demam berdarah, flu, dan lain-lain dan bisa melindungi dari lingkungan yang jahat.”

c. “Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimana nantinya akan berguna di kehidupan selanjutnya, kelak hingga dewasa pasti nantinya ilmu pengetahuan itu akan sangat berguna di masa depan.”

d. “Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama islam yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup sebagai muslim.”.<sup>11</sup>

Tugas utama seorang keluarga bagi Pendidikan adalah anak sebagai peletakan dasar bagi Pendidikan akhlak dan pandangan hidup yang keagamaan. Sifat dan tabiat seorang anak Sebagian besar biasanya di ambil dari kedua orang tua dan bisa dari anggota keluarga yang lainnya

---

<sup>11</sup> Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam) (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm 87-89.

#### d. Bentuk-Bentuk Peran Serta Orang Tua Dalam Pendidikan

Orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama yang berada di dalam keluarga harus saling kerja sama untuk anak-anaknya, Bagi suami yang kelebihan ilmu dan keterampilan mendidik, harus mengajarkan kepada istrinya dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, antara suami dan istri saling menutupi kelemahannya masing-masing.

##### a. Peran Ibu dalam Pendidikan Keluarga

Diantara anggota keluarga, peranan ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal tersebut disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Oleh karena itu, seorang ibu hendaklah seorang yang semacam bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Pendidikan seorang ibu sangat penting sebagai modal dalam mendidik anaknya. Ibu yang baik akan memberikan suatu tradisi yang baik dan berguna bagi anak-anaknya.<sup>12</sup>

Kunci keberhasilan dari seorang ibu ialah dalam membesarkan, memelihara, dan mengantarkan kesuksesan anak-anaknya adalah sebuah ketekunan, kesabaran, keuletan dengan segala kelembutan dan kasih sayangnya. Karenanya dalam banyak hal, anak lebih anak lebih dekat dengan seorang ibu dripada ayahnya.

---

<sup>12</sup> Wiyani, Ilmu Pendidikan., Hlm 61.

Dalam posisi seperti ini, seorang ibu harus memainkan perannya secara maksimal dalam mendidik anak-anaknya di rumah dan menjadikan ugas itu sebagai tugas utama. Seorang ibu harus menjadi tempat curahan hati anak-anaknya, tempat mengadu berbagai masalah pribadi anak-anaknya, sambil memberikan bimbingan, mengajarkan keterampilan dan disertai keteladanannya dengan segala pengorbanan yang telah dilakukannya. Maka, keberadaan seorang ibu yang baik dalam suatu rumah tangga sangat menentukan kehidupan yang islami dalam keluarga. Demikian juga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak-anaknya.<sup>13</sup>

#### b. Peran Ayah dalam Pendidikan Keluarga

Di samping ibu, seorang ayah juga memegang peranan yang penting pula dalam sebuah pendidikan, peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya antara lain sebagai berikut.

- 1) Sumber kekuasaan di dalam keluarganya
- 2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarganya
- 4) Pelindung terhadap ancaman luar
- 5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- 6) Pendidik dalam segi-segi rasional<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Moh. Haitam Salim, Pendidikan Agama dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter), (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm 157

<sup>14</sup> Wiyani, Ilmu Pendidikan., Hlm 62.

Ada beberapa ikhtiar yang bisa dilakukan oleh ayah untuk mendidik anak dalam mengembangkan karakternya, antara lain sebagai berikut.

1) Selalu menyediakan waktu untuk berinteraksi kepada anak walaupun hanya sebentar saja, karena dengan adanya interaksi dengan anak itu anak akan melihat orang tuanya perhatian dan pendengar. Dengan keterlibatan ayah ini dapat dilakukan dengan melalui permainan, pemberian pujian, dukungan dan menanyakan kejadian-kejadian yang dialami anak pada hari itu.

2) Menghindari tingkah laku menghina, meremehkan, memarahi dan memerintah anak karena hal ini akan menimbulkan perilaku agresif dan tidak kooperatif pada anak.

3) Mengusahakan ikut terlibat secara aktif dalam mentransferkan nilai-nilai yang baik bersama anak, jadi orang tua harus memberikan sebuah contoh kepada anaknya untuk mentranferkan nilai-nilai kebaikan apa saja yang boleh di lakukan.

4) Mengupayakan diri sebagai figure idola bagi anak-anaknya. Misalnya, dengan istiqamah dalam memberikan kasih sayang perhatian, sikap tulus, supporting, dan kehangatan.<sup>15</sup>

#### 2.2.1.1. Indikator Peranan Orang tua

Beberapa indikator yang berasal dari peranan orang tua apa saja indikator tersebut, berikut contohnya dari indikator peranan orang tua:

---

<sup>15</sup> Ibid 62.

a. Memberikan perhatian

Orang tua harus memberikan semacam perhatian kepada anaknya supaya anaknya juga merasa diperhatikan, orang tua harus care kepada anaknya apa pun itu harus care karena dengan perhatian orang tua ke anak akan semakin lebih baik dan bagus.

b. Mengenal kesulitan anak dalam peningkatan penggunaan gadget

Anak-anak pasti merasa kesulitan dalam peningkatan penggunaan gadget yang semakin hari semakin meningkat dalam penggunaan gadget, memang sudah seharusnya peranan orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan dalam penggunaan gadget nya. Dengan adanya peningkatan penggunaan gadget akan semakin berdampak kepada anak. Maka dari itu peranan orang tua sangat penting.

c. Menyediakan fasilitas anak

orang tua sudah memberikan fasilitasnya kepada anak seperti gadget untuk kebutuhan sehari-hari nya. Yang dimana nantinya pasti gadget tersebut akan dipakai untuk anak di sekolah, seperti menjejarkan tugas, PR Ketika di sekolah dan juga bisa berkomunikasi kepada teman-temannya Ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

### 2.2.2. Pengertian Penggunaan gadget

Kata penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng dan akhiran an yang berarti menggunakan (alat /perkakas), mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh menggunakan kekerasan.<sup>16</sup>

Gadget adalah semacam yang biasa di gunakan di dalam Bahasa Inggris yang dimana juga bisa diartikan gadget itu sebuah alat elektronik yang kecil dengan banyak sekali fitur yang di gunakan di gadget ini, seperti bisa untuk chatting, teleponan, untuk hiburan dan lain-lain, Gadget yang sering kita pakai atau Bahasa lainnya Handphone, memang penggunaan gadget di jaman yang sudah serba canggih seperti ini pasti akan membutuhkan yang namanya gadget karena di jaman sekarang gadget sebagai kebutuhan manusia sehari-hari.<sup>17</sup>

Penggunaan gadget dimanapun pasti sangat penting bagi kehidupan tentunya, karena Sebagian informasi, pekerjaan, dan lain-lain. Sudah semuanya ada di gadget karena sudah teknologinya canggih, jadi sekarang sudah serba ada dan instant jadi apa apa tinggal lihat saja gadget. Semua informasi, pekerjaan. Dan lain-lain. Semua sudah tersimpan di gadget.

Di Indonesia gadget / handphone sudah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk sekolah, kerja, bisnis, dll. Gadget sudah tumbuh besar di Indonesia pengguna

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama:2008), hal. 1045

<sup>17</sup> Puji Asmaul Husna, Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak, Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Volume 17, Nomor 2, November 2017, Hlm 318



gadget pun tidak hanya di pakai oleh orang dewasa, remaja sampe anak-anak pun sudah banyak yang menggunakan gadget/handphone.

Memang di jaman sekarang semua orang sudah memakai teknologi yang Bernama Gadget untuk kebutuhan sehari-hari, ada yang buat sekolah, kuliah, kerja, bisnis. Semua pasti menggunakan Namanya gadget, dengan adanya kehadiran gadget pasti semua jadi serba bisa dan jadi serba cepat. Dengan adanya gadget, semua pekerjaan akan semakin mudah untuk dikerjakan dengan adanya kehadiran gadget. Karena dengan adanya gadget kebutuhan sehari-hari mudah di lakukan untuk oleh masyarakat umum jadi serba instant.

Teori uses and gratification ini menjelaskan bahwa dalam pengguna media biasanya akan memainkan peran yang aktif yang dimana biasanya untuk memilih dan menggunakan media tersebut, yang di mana nantinya pengguna media tersebut akan memilih yang dimana untuk memuaskan kehidupannya, lalu kebutuhan manusia biasanya ada pengaruh dari lingkungan sosial, afiliasi kelompok dan ciri pribadian sehingga ciptalah kebutuhan manusia yang nantinya akan berkaitan dengan media.<sup>18</sup>

Jadi, penggunaan gadget adalah kekuatan yang akan ada dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media gadget sesuai dengan kebutuhannya dalam memenuhi dan menunjang aktivitasnya sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas.

---

<sup>18</sup> Morisson, Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional, (Jakarta:Kencana, 2008), Hlm. 74

## A. Tujuan Penggunaan Gadget

Tujuan dari penggunaan gadget adalah untuk mencari sebuah informasi yang up to date dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Di karenakan tujuan penggunaan gadget memang seperti mencari sebuah informasi apa yang nantinya individu cari, yang dimana informasi tersebut nantinya ada banyak sekali informasi tersedia dari dalam maupun luar.

Selain mencari informasi, ada lagi tujuan dari penggunaan gadget. Yaitu dengan adanya gadget untuk berkomunikasi dengan orang yang jarak nya jauh sekarang terasa menjadi dekat akibat dari berkembangnya pesat gadget, yang di mana bisa menghubungi orang terjauh dengan cara yang seperti ini akan menjadi efisien dan hemat waktu.

Berkembang nya gadget juga pasti akan merubah segala nya yang dimana yang dulu nya mencari informasi lama sekaranh menjadi sangat cepat, tadinya untuk komunikasi dengan orang jarak jauh harus menggunakan telepon yang duit, sekarang dengan adanya gadget semuanya jadi mudah, efisien dan hemat waktu. Tujuan dari penggunaan gadget memang seperti itu di manfaatkan dengan baik.

## B. Fasilitas Gadget

Fasilitas gadget yang di berikan memang sekarang sudah semakin canggih, dan mudah untuk di gunakan untuk user nya. Karena semua fasilitas di gadget sangat banyak seperti komunikasi, video, dan masih banyak lagi. Kita juga bisa chattingan, karena dengan adanya chattingan itu sudah bisa fasilitasi gadget. Ada beberapa

aplikasi chattingan yang di gadget seperti whatsapp, telegram, signal. Dan lain-lain. Lalu di gadget banyak fasilitas seperti telepon, karena jaman dulu untuk telepon sangatlah susah. Maka dari itu dengan seiring perkembangan jaman sudah di fasilitasi dengan telepon di gadget, dengan mudah dan praktis.

Disana juga ada namanya hiburan, fasilitas gadget juga ada yang namanya hiburan yang dimana user bisa menikmati fasilitas gadget nya yang di nama di gadget tersebut ada namanya hiburan. Dengan hiburan user bisa menikmati hiburan yang ada di dalam gadget tersebut seperti dengerin music, nonton youtube, film, series dan masih banyak lagi hiburan yang ada di fasilitas gadget tersebut.

Kebanyakan alat yang di kategorikan ke dalam sistem smartphone jenis berbeda berbeda, yang dimana fitur dari gadget tersebut mendukung untuk mengirim teks, surel dan lain-lain yang gunakan papan ketik, layer sentuh, music, radio, nonton video, aman untuk semuanya. Fitur yang paling diuntungkan dalam smartphone bisa membuat daftar nama dengan tersusun rapih.<sup>19</sup>

### C. Manfaat Menggunakan Gadget

Gadget memiliki fungsi dan manfaat yang relatif sesuai dengan penggunaannya. Fungsi dan manfaat gadget secara umum diantaranya:

a. Komunikasi Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Yang dimana pada jaman dulu, kalau berkomunikasi dengan yang jaraknya sangat jauh sangat susah harus mengirimkan surat terlebih dahulu, karena pada jaman itu teknologi memang belum menyebar yang secara luas. Masih sangat kecil adanya teknologi. Lalu untuk

---

<sup>19</sup> Intan Trivena Marina Daeng, Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan, Jurnal Acta Diurna, Volume VI. Nomor 1. Tahun 2017

di jaman sekarang sudah di mudahkan untuk mengirim pesan ke jarak jauh, dengan gadget sudah bisa melakukan pesan jarak jauh dengan menggunakan aplikasi chatting.

b. Sosial gadget memiliki sekali fitur yang luar biasa, disini gadget juga memiliki fitur sosial yang dimana kita bisa bersosialisasi dengan semua orang, siapa saja bisa kita ajak untuk sosialisasi. Apilikasi yang cocok untuk bersosialisasi ada banyak tapi kebanyakan orang memakai Instagram, twitter, facebook. Untuk dipake orang orang untuk sosialisasi.

c. Pendidikan Seiring berkembangnya zaman, yang di mana di jaman sekarang belajar tidak hanya terfokus melalui buku saja, tapi bisa di luar seperti mencari materi belajar di internet, tapi harus memilah yang benar terlebih dahulu. Ini juga cukup efesien untuk para siswa/siswi Ketika ingin belajar di gadget.<sup>20</sup>

d. Hiburan gadget sangat cocok untuk para usernya tempat untuk dijadikan sebuah hiburan, yang dimana setelah mengerjakan berbagai pekerjaan tugas gadget sangat cocok untuk dijadikan sebagai hiburan. Karena di gadget banyak sekali tempat hiburan yang mungkin bisa membuat individu senang. Seperti dengerkan music, nonton youtube/film.

e. Mengakses informasi gadget memberikan akses informasi kemana saja yang ingin kita cari sebenarnya ini memudahkan juga untuk mencari sebuah informasi yang kita susah cari dengan adanya gadget juga jadi sangat mudah.

f. Wawasan bertambah Wawasan akan bertambah Ketika bisa menggunakan internet dengan yang baik, untuk mencari informasi yang up to date dan mencari

---

<sup>20</sup> Husna, Pengaruh Media, hal.318-319

informasi yang fakta, lalu membaca informasi yang berada di internet itu juga bisa untuk nambah wawasan.<sup>21</sup>

#### D. Dampak Menggunakan Waktu Gadget

Dampak dari penggunaan gadget, Dampak dari penggunaan gadget ada yang negatif dan juga ada yang positif, memang dari penggunaan gadget pasti akan menimbulkan dampak, mau yang positif atau negatif sekalipun.

##### 1. Dampak Positif

- a. kembangnya imajinasi (melihat gambar kemudian yang dimana nantinya akan menggambar yang sesuai di lihat ini bisa nambah daya otak).
- b. Melatih kecerdasan (dalam hal ini anak juga akan terbiasa melihat angka, tulisan, gambar untuk dalam proses belajar)
- c. Meningkatkan rasa percaya diri (saat anak memenangkan permainana yang dia mainkan pasti nantinya akan ingin memengkan permainan tersebut)
- d. Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah (dalam hal ini anak akan timbul sifat dasar rasa ingin tahu akan suatu hal yang membuat anak akan muncul kesadaran kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa perlu adanya paksaan.)
- e. bisa menjadikan sebagai sarana informasi (dalam hal ini anak bisa mencari informasi apa saja yang di gadget ini.)

---

<sup>21</sup> Chandra Anugrah Putra, Pemanfaatan Gadget sebagai Media Pembelajaran, jurnal, Volume 2, Nomor 2,

f. jadikan sebagai hiburan (di dalam hal ini remaja dalam penggunaan gadget juga bisa sebagai mencari sebuah hiburan, seperti Nonton Youtube dan lain-lain.)

## 2. Dampak Negatif

a. “Penurunan konsentrasi saat belajar (yang dimana saat belajar nantinya anak-anak tidak fokus terhadap pembelajaran yang guru berikan karena akibat dari penggunaan gadget tersebut.)”

b. “Malas menulis dan membaca (hal ini bisa di akibatkan dari penggunaan gadget yang dimana anak juga semakin males menulis dan membaca, dimana anak hanya fokus terhadap gadget nya saja.)”

c. “Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi (anak akan kurang berteman dengan teman sebayanya, yang dimana anak tidak mempunyai teman lalu nanti susah akan bersosialisasi dengan teman yang lainnya.)”

d. “Kecanduan (anak semakin kecanduan dengan gadget yang dimana susah untuk di batasi dan hanya ketergantungan dengan gadget nya saja.)”.

e. “Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (akibat dari penggunaan gadget yang dimana nantinya pasti akan menyerang kesehatan yang dimana itu akan membahayakan yang dimana akibat dari pancaran radiasi gadget.)”

f. “Perkembangan kognitif anak terhambat (kognitif atau yang dimana proses pemikiran yang dimana akan melambat akibat dari penggunaan gadget. Yang dimana nantinya anak akan susah mempelajari dasar-dasarnya.)”.<sup>22</sup>

Dampak positif dan Dampak Negatif dari penggunaan gadget, sebenarnya yang di list di atas tersebut ialah dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, masih banyak hal yang positif dari penggunaan gadget, akan tetapi masih ada banyak hal yang negatif dari penggunaan gadget.

Bisa dilihat dari dampak penggunaan gadget ada yang positif atau negatif ternyata dari penggunaan gadget memang tidak seburuk yang di bayangkan, akan tetapi penggunaan gadget dibatasi nya per jam saja. Untuk remaja jaman sekarang memang gadget juga sudah seperti kebutuhan setiap hari.

Dampak dari penggunaan gadget sebenarnya juga mendapatkan pengaruh ya dampak negatif dan positif oleh karena itulah para remaja yang seharusnya membatasi penggunaan gadget tersebut, supaya tidak terpengaruh oleh dampak dari penggunaan gadget.

Terhadap peningkatan Penggunaan gadget yang memang sudah berkembang secara pesat dan cepat memang akan menimbulkan sebuah dampak akan tetapi apakah dampak tersebut bisa membuat terpengaruh oleh remaja, memang jika terpengaruh oleh gadget karena itulah gadget memang sudah seharusnya untuk dibatasi penggunaannya supaya tidak terpengaruh oleh gadget.

---

<sup>22</sup> Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program, 5(2).

“Sebagaimana siswa dan sekaligus mahasiswa yang Ketika berada di dalam kampus pastinya akan mencari refensi yang dimana nantinya akan memanfaatkan gadget nya semaksimal mungkin untuk mencari informasi untuk tugasnya. Yang dimana pasti akan mempunyai dampak yang positif akibat dari penggunaan gadget akan tetapi juga ada dampak negatif dari penggunaan gadget yang dimana bisa membuat seseorang akan dirugikan”.<sup>23</sup>

“Salah satunya dalam menggunakan gadget yakni handphone, yang dimana handphone sekarang sudah membuat invoasi yang baru yang bisa memudahkan para usernya untuk melakukan aktivitas dimana pun, ini merupakan yang bisa memudahkan pekerjaan manusia karena adanya gadget yang tidak untuk di pungkiri.”

“dalam memakai handphone sendiri bisa mengakibatkan dampak yang bisa membuat kita ketakutan yang dimana nantinya pasti akan berdampak kepada individu, yang dimana nantinya Ketika kita terus memakai penggunaan handphone akan menyebabkan radiasi. Akibat dari peningkatan penggunaan gadget yang nantinya bisa menimbulkan penyakit”.<sup>24</sup>

Jadi yang bisa di simpulkan dalam dampak penggunaan gadget yang dimana seharusnya para user bisa membatasi dari penggunaan gadget terus, yang dimana nantinya terus mengalami peningkatan penggunaan gadget akan merugikan diri sendiri saja.

---

<sup>23</sup> Alo Liliweri, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (t.tp.: t.p., t.t.), hal. 852

<sup>24</sup> Darut Tharieq Riyadl, Manfaat dan Bahaya Handphone, (t.tp:Pustaka Anisah, 2003), hal. 88



#### D. Waktu Menggunakan Gadget

Waktu untuk gunakan gadget yang dimana baiknya diatur sebaik mungkin agar nantinya tidak terlalu fokus kepada gadget terus . Yaitu waktu yang digunakan bukanlah yang biasa digunakan untuk kegiatan yang lain, sehingga antara satu aktivitas dengan aktivitas yang lainnya tidak saling terganggu, agar terjadi keseimbangan antara kegiatan. Menurut Horrigan, terdapat terdapat dua hal mendasar yang harus di amati untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.<sup>25</sup>

Sedangkan waktu penggunaan, menurut SWA-Mark Plus dan Co berdasarkan temuannya pada 1.100 orang pengguna internet, menggolongkan tipe-tipe pengguna internet berdasarkan lama waktu yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna berat yang dimana nantinya user bisa habiskan untuk bermain gadget dan internet hampir 40 jam perbulan
- b. Pengguna sedang yang dimana nantinya user bisa habiskan untuk bermain gadget dan internet hampir 10 hingga 40 jam perbulan
- c. Pengguna ringan yang dimana nantinya user bisa habiskan untuk bermain gadget dan internet hanya sedikit saja menggunakannya sekitar 10 jam saja perbulan

Menurut Mac Bridge sebagaimana dikutip dari Yuniar Rachdianti, yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet adalah dapat dengan mudah untuk:

- a) Mengirimkan pesan kepada teman yang lainnya
- b) Ikut dalam diskusi kelompok komputer

---

<sup>25</sup> Rasma B., Pengaruh Penggunaan, hal. 18

- c) Mencari yang Namanya kesenangan
- d) download music dan music video
- e) Mencari sebuah informasi yang up to date
- f) Mencari di internet dengan elektornik menggunakan kata kunci yang sesuai
- g) Menonton Music Video
- h) Mendapatkan berita nasional maupun internasional yang terbaru
- i) Ikut bermain game dengan pemain yang lain dan bisa menjadikan teman bermain.<sup>26</sup>

Jadi dalam waktu untuk bermain penggunaan gadget sebenarnya berbeda-beda setiap usernya, ada yang pengguna berat ada yang pengguna ringan, lalu biasanya jika terlalu lama dengan penggunaan gadget yang dimana nantinya tidak memiliki waktu luang yang cukup, maka dari itu seharusnya penggunaan gadget nya di batasi supaya bisa memanfaatkan kegiatan yang lebih baik lagi. Untuk memanfaatkan waktu agar kegiatan yang tidak terlangsung bisa di laksanakan.

#### 2.2.2.1. Indikator Penggunaan gadget

Menurut Kuncoro, Gadget adalah sebuah fitur yang menggunakan teknologi tinggi gadget ini juga mempunyai tujuan yang praktis, fungsi dari gadget ini sebenarnya untuk memudahkan kita dalam mencari informasi, dengan adanya kehadiran gadget ini menimbulkan positif dan negatif, diantaranya lainnya:

---

<sup>26</sup> Yuniar Rachdianti, "Hubungan Antara Self Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir" (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 17

1) Menambah pengetahuan: yang dimana kita bisa menggunakan gadget juga untuk mencari informasi apa saja yang di dapatkan, informasi tersebut juga bisa menambah ilmu pengetahuan makin meluas dan berkembang.

2) Melatih kreativitas anak: dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, sudah banyak permainan yang kreatif yang di mana itu bisa membuat nya pasti kreativitas tergantung dari anak tersebut dalam mainkan permainan tersebut, yang dimana permainan yang kreatif akan memiliki kreativitas yang tinggi.

3) Mengganggu konsentrasi belajar: gadget di jaman sekarang sudah canggih dimana bisa sudah ada kamera, video, game. Yang dimana fitur tersebut memang akan mengganggu proses belajar bagi anak. Ketika guru memberikan materi, anaknya fokus terhadap gadget tersebut itu mengganggu proses belajar bagi anak. Karena tidak memperhatikan gurunya Ketika sedang menerangkan materi.

4) Mempengaruhi perilaku anak: akibat dari yang Namanya perkembangan pesat teknologi, yang dimana membuat anak merasa puas dengan adanya teknologi, hingga apa yang di dapat dari internet pasti akan mempengaruhi perilaku anak. Akibat dari apa yang di dapatkan di internet itu bisa nantinya akan bisa mempengaruhi perilaku anak.<sup>27</sup>

### 2.2.3. Pengertian Anak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 1 menetapkan bahwa anak adalah seorang yang belum berusia

---

<sup>27</sup> Mariskhana, K. (2017). Pengaruh Televisi dan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Anak. Vol.15. Nomor. 2.

18 tahun termasuk di dalam kandungan. Berbeda dengan WHO Batasan umur anak 0-19 Tahun.

Berarti dalam peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, yang di bawah 18 tahun masih di kategorikan sebagai anak, karena belum mencaapai umur 18 tahun, jika sudah mencapai umur 18 tahun atau mungkin sudah 19 tahun sudah tidak anak lagi.

Anak yaitu sebuah tanggung jawab oleh kedua orang tua, dengan adanya anak pasti keluarga akan menjadi sangat harmonis. Memang anak sudah menjadi tanggung jawab anak. dengan adanya anak pasti keluarga akan jadi semakin harmonis, karena dengan kehadiran anak pasti akan terasa lebih lengkap.

Lalu anak juga tidak terpisah dalam kehidupan dalam hidup bangsa dan negara, yang dimana nanti akan mampu untuk tanggung jawab dalam sebuah negara dan bangsa, yang dimana anak perlu mendapatkan kesempatan yang maksimal dan luasnya supaya nanti berkembang yang secara optimal, untuk fisik, mental, sekalipun sosial. Karena itu memang adanya upaya perlindungan dalam wujudkan sederhana anak lalu dengan memberikan jaminan, terhadap pemenuhan hak-haknya.

Negara, Pemerintah, Orang tua mempunyai kewajiban dalam memberikan perlindungan dan jamin terpenuhinya hak asasi anak yang dimana sesuai dengan tugas beserta tanggung jawabnya. Perlindungan kepada anak yang biasa di lakukan selama ini belum memberikan jaminan bagi sang anak dalam dapatkan

perlakukan yang sesuai dengan kebutuhannya di dalam berbagai semua kehidupan, sehingga dalam melaksanakannya perlu yang Namanya perlindungan dengan Hak anak oleh pemerintah dengan didasari oleh hak asasi manusia yaitu untuk memenuhi semua kebutuhan hak anak.<sup>28</sup>

Anak yang sebagai individu tidak terlepas dalam mengalami proses perkembangan yang biasanya tidak akan terlepas dari pribadi dan sosial. Upaya yang akan di lakukan tentu di harapkan oleh pendidik yang sebagai orang tua di sekolah untuk membimbing anaknya sampai yang perilakunya baik, dan juga mau untuk berinteraksi dengan sesama temannya Ketika berada di lingkungan sekolah, Ketika berada di sekolah interaksi semuanya, jangan hanya teman, melainkan guru dan para staff di sekolah.<sup>29</sup>

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari kedua orang tua, oleh karena itulah orang tua akan memberikan sepenuh kasih sayangnya kepada anaknya karena anak. Karena orang tua juga yang melahirkan sang anak. Dengan adanya kehadiran anak juga akan sangat Bahagia untuk para orang tuanya, karena dengan adanya seorang anak di dalam keluarganya pasti akan terjadi sebuah keluarga yang harmonis.

#### 2.2.4. Komunikasi Massa

Komunikasi massa bisa di jelaskan melalui dua pandang yaitu diantara para komunikator dan komunikasi, yang dimana keduanya memiliki pandangan yang berbeda. Yang di mana nantinya akan melalui proses pesan ke media massa yang

---

<sup>28</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002

<sup>29</sup> Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 4(3).

dimana nantinya media massa akan sebarkan kepada 1 pihak, secara yang sederhana komunikasi massa yaitu proses pesan kepada media massa.

Adanya kemungkinan faktor media massa yang dimana juga mungkin akan dominan di studi komunikasi massa, kajian dari komunikasi massa tambah di pengaruhi dengan dorongan dari media massa dan penggunaanya dari khalayak, lalu rangkaian dalam media massa juga sendiri banyak dikaitkan oleh beberapa faktor-faktor yang lainnya. Misal jumlah melek yang huruf nya besar, rangkian dari pusat bidang ekonomi kemajuan teknologi dan informasi dan komunikasi fenomena dari urbanisasi, faktor iklan.<sup>30</sup>

Masyarakat dalam media massa yang dimana juga besar dengan ragam kondisinya dan kepentingannya. Media massa yang biasanya akan menargetkan khalayak bagi produk yang dimana bisa di hasilkan (pesan) dengan segmentasi khalayak tertentu. masyarakat media juga bisa mengomsumsi pesan pesan media massa secara terbuka.

Pesan-pesan komunikasi massa juga sangat besar dan berbagai macam dari sumber penerimanya. Sistem komunikasi yaitu hanya bersifat satu arah aja. Yang dimana bisa di lakukan semacam feedback yang ada dimasyarakat, lalu porsi yang di dapatkan hanya dalam kesempatan saja di berikan hanya dikit saja jika di bandingkan dengan feedback pada sistem komunikasi yang lainnya, seperti komunikasi antar pribadi.

---

<sup>30</sup> Halik, Abdul (2013) Komunikasi Massa. Alauddin University Press. Hlm. 1

Komunikasi massa yang akan berlangsung juga ada di dalam konteks sosial yang tertentu, hal ini juga akan menimbulkan semacam adanya hubungan timbal balik, yang akan mempengaruhi diantaranya media masa dan masyarakat. Yang dimana media massa dipandang akan bawa pengaruh tertentu kepada masyarakat, seperti kesadaran akan dengan ide idenya, demikian pula dimana nantinya akan membawa pengaruh bagi media. <sup>31</sup>

Pesan yang di dalam tindakan komunikasi juga merupakan sebuah tanda-tanda yang akan mengandung sebuah makna, di dalam tanda-tanda tersebut biasanya akan terbungkus sebuah ide, gagasan, perasaan, atau maksud tertentu dari partisipan komunikasinya. Pesan dalam bentuk tanda-tanda tersebut dapat bisa di kategorikan, dalam indeks, ikon dan simbol.

Bahasa juga merupakan salah satu symbol dari yang Namanya golongan symbol. Bahasa juga sebagai ikon pesan banyak di gunakan di dalam sebuah komunikasi antar manusia, Bahasa yang sebagai ikon verbal juga bisa semacam tulisan, atau ucapan. Yang ada di sistem komunikasi masa, Bahasa juga akan menjadi ikon yang utama yang nantinya akan mengemas pesan-pesan yang akan nantinya di beritahukan kepada masyarakat umum.

Pesan-pesan yang ada di dalam komunikasi masa, yaitu sifatnya umum dan terbuka. Yang dimana nantinya setiap orang akan memiliki sebuah kesempatan

---

<sup>31</sup>Ibid 4-5

yang dimana bisa akses dan mengonsumsi pesan yang ada di media masa, yang dimana tidak ada pembatasan dalam pesan komunikasi masa yang di media massa.

Pesan-pesan komunikasi massa yang akan produksi ke dalam mekanisme yang sangat sulit, dan hanya mengandalkan speed. Yang ini di maksudkan dalam jaga nilai akuritas yang dimana nantinya akan menjaga sebuah pesan yang bagi masyarakat, karena akibat dari kecepatan di dalam media masa tersebut terjadinya timbulkan sebuah kesalahan dan redaksi yang disampaikan. Pesan komunikasi masa akan mengalir dari sumber ke penerima.

Dalam sistem komunikasi massa, dalam proses pengirim hanya satu arah saja, yang dimana nantinya akan dapat feedback dari masyarakat, namun kesempatan yang di berikan hanya sedikit jika untuk di bandingkan dengan umpan ke sistem komunikasi antar pribadi.<sup>32</sup>

#### 2.2.4.1. Indikator Komunikasi Massa

##### A. Efek Komunikasi Massa

Salah satu aspek dari komunikasi massa yang paling dikaji adalah efek yang terjadi di timbulkan di karenakan dengan adanya penyampaian pesan kepada masyarakat yang dimana biasanya akan menimbulkan efek yang terjadi bisa langsung dan efek yang tidak langsung karena itulah efek yang dipengaruhi oleh media karena efek tersebut juga berakibat nya kepada individu sebagai masyarakat.

---

<sup>32</sup> Halik, Abdul (2013) Komunikasi Massa. Alauddin University Press. Hlm 5



Sementara aliran efek tersebut tidak akan langsung dianggapnya bahwa proses yang dimana pengaruh tersebut akan terjadi pada media massa yang tidak secara langsung, yang dimana itu hanya perantara saja, yang dimana hanya komunikasi antarpribadi, teori komunikasi dua tahap dianggapnya, efek komunikasi massa itu langsung kepada khalayak, tidak melalui yang namanya perantara.

Sejumlah penelitian tunjukan bahwa atas dengan adanya perubahan sikap dan perilaku biasanya akan diidentifikasi dengan adanya efek media, yang terjadi melalui perantaran orang yang hanya di kenal saja. Yang di namakan opini leader yang artinya mempunyai informasi yang di dapat di media yang nanti selanjutnya akan menyebar di semua orang yang berada di sekitarnya.

Selain memiliki efek yang akan dihadapi oleh individu, media massa juga akan timbulkan efek kepada masyarakat dan budaya. Efek tidak hanya untuk sebagai indentifikasinya yang melainkan untuk sebagai pengaruh akibat dari pesan tertentu, namun akan dimana efek tersebut akan mengenai semua sistemnya.

Sementara penelitian lainnya juga ada yang akui bahwa sebenarnya media massa tersebut tidak sepengaruh itu kepada khayalak, yang dimana media massa masih memiliki pengaruh tetapi hanya untuk teguhkan saja, yang dimana tidak menciptakan atas diri kepada khalayak. Biasanya di dukung dengan cara pandang yang berbeda, untuk melihat cenderung khalayak dalam konsumsi pesan media massa.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Halik, Abdul (2013) Komunikasi Massa. Alauddin University Press. HI, 119-120

## B. Hambatan Dalam Komunikasi

Terdapat adanya hambatan yang ada di dalam komunikasi masa. Yang dimana suatu komunikasi massa, yang dimana di dalam komunikasi masa yang efektif akan memunculkan tanda-tanda yang biasanya di gunakan dalam pengemasan pesan, yang dapat di mengerti secara relatif sama antara komunikator dengan komunikannya serta juga menimbulkan semacam perubahan-perubahan tertentu, seperti yang telah di kehendaki oleh komunikatornya. Tidak mudah melakukan komunikasi yang secara efektif,

Secara umum, hambatan dalam komunikasi berpotensi membuat pesan komunikasi akan menjadi tidak efektif. Komunikasi efektif yang merujuk pada sebuah makna pesan menurut pengirim sama mirip dengan penerimanya. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang hasil pesannya berhasil. Hambatan di dalam komunikasi massa yang bersumber dari berbagai sumber lainnya dalam sistem komunikasi massa.

Hambatan biasanya akan terganggu dengan adanya dimensi gangguan yang asalnya dari komunikatornya. Seperti pesan yang di sampaikan, media juga sebagai penyampaiannya, yang juga dapat dari masyarakat sebagai informasinya, yang dimana seorang masyarakat akan melakukan sebuah penyaringan pesan yang dimana nantinya akan di seleksi pesan pesan tersebut yang nantinya akan ditawarkan media masa yang dimana hambatan dari pihak yang terima pesan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Halik, Abdul (2013) Komunikasi Massa. Alauddin University Press. Hlm 48

### 2.2.5. Media Massa

Menurut Cangara media massa adalah alat yang di gunakan untuk dalam menyampaikan sebuah pesan dari sumber khayalak dengan menggunakan alat komunikasi yang mekanis seperti radio, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya di dalam hal ini media massa yang di maksud adalah media massa cetak.

Menurut Praktio mengatakan bahwa media juga sebuah sarana yang lakukan komunikasi, sehingga komunikasi tidak terlepas, dari media massa. Media massa yang di gunakan untuk menunjukkan terapan suatu alat teknis (media) yang salurkan atau merupakan sebuah wadah komunikasi.<sup>35</sup>

### 2.2.6. Media Elektronik

Media Elektronik yaitu media yang berbentuk semacam elektronik seperti TV, gadget dan barang yang berelektronik, media elektronik memang sangat berkembang pesat di Indonesia karena memang di jaman sekarang semua sudah menggunakan perangkat elektronik.

Apalagi penggunaan elektronik contohnya gadget sekarang dipakai oleh remaja karena memang gadget sudah semacam kebutuhan sehari-hari oleh karena itulah para remaja memang menggunakan gadget supaya dapat menerima informasi apa saja dan dimana saja.

Karena dengan penggunaan media elektronik yang berlebihan yang dimana nantinya akan terpengaruh oleh penggunaan gadget, oleh karena itulah untuk

---

<sup>35</sup> Saragih, M. Y. (2019). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12.

penggunaan gadget memang masih banyak yang tidak kenal oleh waktu maka dari itulah membatasi penggunaan gadget memang sangat diperlukan supaya para remaja tidak terlalu fokus ke gadget.

Media Elektronik memang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, apalagi Indonesia sudah banyak yang memakai barang elektronik, walaupun masih banyak yang belum merasakan barang elektronik. Tetapi barang elektronik memang di Indonesia sudah banyak di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Teori sosialisasi yang dikemukakan oleh oleh beberapa ahli, namun yang paling terkenal adalah George Herbert Mead dan Charles Horton Cooley. George Herbert Mead mengemukakan konsep tentang bagaimana individu belajar untuk berinteraksi dengan orang lain melalui proses sosialisasi, sementara Charles Horton Cooley mengemukakan konsep tentang bagaimana individu membentuk identitas mereka melalui refleksi diri dalam interaksi sosial dengan orang lain. Selain itu, ahli lain seperti Emile Durkheim, Max Weber, dan Talcott Parsons juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori sosialisasi

Teori pengaruh sosial dikemukakan oleh beberapa ahli, berikut adalah beberapa di antaranya beserta tahun di mana teori tersebut dikemukakan: Solomon Asch (1955) - Teori konformitas sosial Muzafer Sherif (1935) - Teori pengaruh sosial dalam norma kelompok Herbert Kelman (1958) - Teori pengaruh sosial dalam komunikasi persuasif Stanley Milgram (1963) - Teori otoritas dan ketundukan sosial Albert Bandura (1977) - Teori belajar sosial Ada pula teori lain yang berkaitan dengan pengaruh sosial, seperti teori kognitif sosial oleh Leon Festinger

(1954) dan teori keadilan sosial oleh John Thibaut dan Harold Kelley (1959). Semua teori tersebut berusaha untuk menjelaskan bagaimana pengaruh sosial dapat mempengaruhi perilaku individu.

Teori sosialisasi adalah teori yang dapat digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung selama masa sosialisasi dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Orang tua berperan sebagai agen sosialisasi yang memberikan nilai, norma, dan aturan dalam penggunaan gadget pada anak. Dalam konteks ini, orang tua diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan mengontrol penggunaan gadget pada anak agar tidak berdampak negatif pada kesehatan dan prestasi akademik.

Teori pengaruh sosial juga dapat digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengaruh sosial dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini, orang tua berperan sebagai agen kontrol sosial yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan gadget pada anak.



## 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

H1 = terhadap pengaruh yang signifikan antara peranan orang tua terhadap peningkatan penggunaan gadget pada anak usia 15-17 tahun di SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta Selatan.

H0 = Tidak dapat berpengaruh antara pengaruh peranan orang tua terhadap peningkatan penggunaan gadget.

